

Pemaknaan Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam dalam Perspektif Akademisi Ekonomi Syariah

Wiwik Alfiah¹, Supriyadi²

Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kudus, Jawa Tengah¹

frazilgs@yahoo.com, saliha.sebgag@univ-biskra.dz

Abstract

English abstracts made between 150-200 words contain goals, problems, methods, and results. Abstracts are written using the 12-size Garamond, spaced 1, and with a text length between 150-200 words. The English version of the abstract is written using standard English with enhanced spelling, protruding left and right 1 cm.

Keywords: write 3-5 words concepts that are core/essential/fundamental from the article, arranged alphabetically.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan al-uqud al-murakkabah pada produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Kendari. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan sifat penelitian deskriptif analisis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada pimpinan dan pelaksana di pegadaian syariah Cabang Kendari. Temuan penting artikel ini menunjukkan bahwa penerapan al-uqud al-murakkabah pada produk gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Kendari menggunakan tiga akad, yaitu akad qard, akad rahn dan akad ijarah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI. Akad qard sebagai akad pemberian pinjaman kepada nasabah, akad rahn sebagai akad penyerahan barang jaminan yang disimpan oleh pihak pegadaian diikuti akad ijarah yaitu akad yang melengkapi kontrak gadai dan alternatif pegadaian untuk mendapatkan uju'rah. Ketiga akad tersebut tidak dilakukan secara terpisah hal ini ditunjukkan pada penandatanganan SBR yang mencakup semua akad dalam satu transaksi. Dan jika dikaji lebih mendalam berdasarkan kriteria multi akad yang dibolehkan, maka ia termasuk ke dalam penggabungan jual beli dengan hutang-piutang yang dilarang, karena menggabungkan dua akad yang bertentangan karakter dan sifatnya. Berdasarkan perspektif hukum positif penerapan akad pada produk gadai emas di Pegadaian Syariah cabang Kendari ini sah secara hukum, karena memenuhi empat syarat sah perjanjian sesuai pasal 1320 KUHPerdata..

Kata Kunci: Kata kunci maksimal lima kata, seperti: (Karakter, Multikultural, Pembelajaran Scientific,

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi Islam didasarkan atas landasan nilai moral, etik, dan teologis yang bersumber utama dari Al-Qur'an, Hadis, ijma', dan ijtihad ulama. Nilai-nilai tersebut mencakup prinsip tauhid (keesaan Tuhan), keadilan ('adl), kesejahteraan sosial (maslahah), larangan riba, gharar,

dan eksploitasi, serta tanggung jawab terhadap kepemilikan, distribusi kekayaan, dan keseimbangan antara kepentingan materi dan spiritual. Dalam konteks kontemporer, prinsip dasar ini tidak hanya menjadi fondasi teoritik, tetapi juga menjadi tolok ukur bagi akademisi dan praktisi dalam merancang model ekonomi Islam yang relevan dengan tantangan global seperti ketimpangan ekonomi, perubahan teknologi, dan kebutuhan etika dalam ekonomi modern. Berbagai penelitian telah menggarisbawahi teori maqâsid al-syariah sebagai kerangka konseptual penting dalam memahami prinsip dasar sistem ekonomi Islam. Maqâsid al-syariah menekankan lima tujuan utama: pemeliharaan agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*‘aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*) yang keseluruhannya diarahkan untuk mencapai kesejahteraan umat dan mencegah kerusakan (*mafsadah*). Artikel “Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam” oleh Algifari & Andrini (2023) menegaskan bahwa penerapan maqâsid bukan saja mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga membantu mereduksi kemiskinan dan mendorong keadilan sosial.

Selain maqâsid, teori fiqh muâmalah juga menjadi kerangka penting yang digunakan akademisi untuk menginterpretasikan prinsip dasar praktek ekonomi Islam. Fiqh muâmalah mengatur interaksi ekonomi manusia—jual beli, utang-piutang, investasi syariah—dengan acuan prinsip moral, keadilan, dan kepastian hukum. Artikel *Fiqh Mu’amalah in Theory and Practice: An Overview of Islamic Economics* menunjukkan bahwa pemahaman teori muâmalah kadang masih bersifat formalistik dan belum selalu tercermin dalam praktik institusional ekonomi Islam kontemporer.

Teori tauhid juga sering muncul sebagai sumber teologi ekonomi yang fundamental. Prinsip tauhid menekankan bahwa segala aktivitas ekonomi harus diorientasikan bukan hanya pada keuntungan materi, tetapi merupakan bagian dari amanah manusia sebagai khalifah di bumi, yang menjalankan peran moral dan spiritual. Studi *Prinsip Taubid dalam Implementasi Ekonomi Islam* menunjukkan bahwa dari sudut pandang tauhid, kepemilikan atas sumber daya alam dan aktivitas ekonomi adalah tanggung jawab, bukan semata hak individu untuk mencari laba saja

Namun demikian, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Banyak akademisi menyebut bahwa meskipun prinsip dasar telah teoritis dirumuskan dengan jelas, praktik di lapangan termasuk dalam lembaga keuangan Islam, kebijakan publik, dan bisnis syariah sering terhambat karena regulasi yang belum mendukung, kelemahan institusi pengawas, kurangnya literasi syariah dalam masyarakat, serta tekanan persaingan ekonomi global. Sebagai contoh, dalam kajian *Integrating Maqâsid al-Shariah into Islamic Economic Practices: A Contemporary Analytical Framework* ditemukan bahwa meskipun ada kemajuan dalam produk keuangan seperti mudharabah, takaful, dan integrasi zakat-wakaf, interpretasi syariah masih banyak yang bersifat legal formalitas tanpa perubahan mendasar dalam orientasi institusi dan kebijakan.

Studi lain, *Ekonomi Islam dalam Perspektif Maqasid Asy-Syariah* oleh Fira Mubayyinah (2019), menggunakan pendekatan normatif konsep-konseptual untuk menunjukkan bahwa prinsip dasar sistem ekonomi Islam harus selalu mengacu pada maqâsid, agar ekonomi Islam tidak hanya menjadi wacana ideal, tetapi benar-benar progresif, responsif terhadap kebutuhan umat, dan mampu menjembatani kesejahteraan dunia dan akhirat.

)

METHOD

The method consists of a description of the research type, data collection, data source, data type, and data analysis. It is written in paragraph form.

The method consists of 3 paragraphs describing in focus and practically what has been done in the field. Research type and approach (see: Creswell) Research time, research place, data collection techniques (interview, observation, and documentation), informants, and data analysis techniques. Explain operationally.

RESULTS AND DISCUSSION

Findings (can be in the form of subheading)

Inform a number of important data (original) fields obtained from questionnaires, surveys, documents, interviews, observations, and other data collection techniques. It can be completed with a table or graphic to clarify the result.

All figures and tables should be centered and numbered consecutively. Tables (refer with: Table 1, Table 2,...) should be presented above the table contain in center alignment. A descriptive title should be placed after table title (refer with: Table 1, table 2,...) above each table. The source of the table should be placed below the table in right alignment. Example:

Table 1. Summary of Islamic Education Student

No.	Name	Male/Female	Rate
1.	Aisyah	Female	Beginner
2	Ahmad	Male	Advance

Source: Islamic Students Book of MTS Al-Durasah

Figures (refer with: Figure 1, Figure 2,...) should be presented below each figures and followed by the descriptive of the figure.



Figure 1. The Oval Picture

Equations (refer with: Eq.1, Eq.2,...) should be presented in the right side of the equation and in the bracket (Eq.1). There should be one line of space above the equation and one line of space below it before the text continues. Example:

$$C^2 = a^2 + b^2 \tag{1}$$

Analysis/Discussion

Presenting the data that has been interpreted and analyzed by a specific technique and has been processed by the specific theory (also from the researcher's idea).

Your discussion is the most anticipated part of the journal because you will discuss and elaborate on previous research and theory so that your research has implications and recommendations for future research.

Citations in the Text should follow the A.P.A., 6th edition, using manager references (Mendeley/Zotero/endnote).

CONCLUSION

Write succinctly and clearly the result of research then describe the logical consequence in developing science and praxis of Islamic education. (Conclusion is not indented and uses bolded Garamond 12).

The conclusion contains the following important points: The most important finding of the research (something surprising, shocking): something that was ONLY known after the research was conducted. Limitations of the research: limited sample, limited cases (only 3 cases), limited variation (not seen at different levels), limited locations, limited gender/age, limited methods (so that further research is needed that accommodates ... more varied cases ... larger samples ... for a deeper and more comprehensive understanding. With more in-depth and comprehensive results, more appropriate policies can be formulated.

ACKNOWLEDGMENT

It is used as a thanking expression from authors to official institutions or persons who act as donors or contribute to the research. It is completed by a research letter of contract. Example: This research is supported by the Ministry of Religious Affair through the scheme of Research Excellence grant year 2017 number PUIK-2017-123.

REFERENCES

Write a number of references that are cited and really written/quoted in the text from primary sources (80% taken from scholarly journals, 20% from other supporting sources). Please use the **American Psychological Association 6th edition (In-Note)**, for example:

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

(Contoh Referensi yang terdiri dari Buku, Jurnal, Repository Disertasi dan Web)

Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *IJEMS:Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(2), 156–160. <https://doi.org/10.30596/ijems.v1i2.4590>

Baidhaw, Z. (2005). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga.

- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural education: Issues and perspectives*. John Wiley & Sons.
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Random House Publishing Group.
- Ma`arif, M. A., Rofiq, M. H., & Sirojuddin, A. (2022). Implementing Learning Strategies for Moderate Islamic Religious Education in Islamic Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.19037>
- Muhammad, M. H. (2016). Manajemen Kurikulum Kecakapan Hidup di Pondok Pesantren (Studi Multi Situs di PPAI Ketapang Kepanjen, Pondok Al – Qur’an Al – Munawariyah Bululawang, dan Pondok Pesantren Modern Al-Rifa’i, Kabupaten Malang). *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*, 0(0). Diambil dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/45598>
- Rokhman, M., Usman, F., Usman, F., Kassim, A. B. H., & Muslihun, M. (2023). Consideration of Parents in Choosing Islamic Schools in the Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 403–419. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4026>

TRANSLITERATION GUIDELINES

Arabic-Latin transliteration was used in the Jurnal Pendidikan Islam based on the *Library of Congress* model;

b	=	ب	dh	=	ذ	ṭ	=	ط	l	=	ل
t	=	ت	r	=	ر	z	=	ظ	m	=	م
th	=	ث	z	=	ز	‘	=	ع	n	=	ن
j	=	ج	s	=	س	gh	=	غ	w	=	و
ḥ	=	ح	sh	=	ش	f	=	ف	h	=	ه
kh	=	خ	ṣ	=	ص	q	=	ق	‘	=	ء
d	=	د	ḍ	=	ض	k	=	ك	y	=	ي

Short vowel a = ا ; I = إ u = أُ

Long vowel ā = آ ; Ī = إِي ū = أُو

Diphthong ay = أَي ; Aw = أَوْ

Note:

1. A word that ends with a *ta marbūṭah* (ة) is transliterated with or without “h”; if the word is the first part of a construct phrase, the *ta marbūṭah* is transliterated into “t”.

2. An article *alif-lām* (ال) is transliterated into *al-*; if it takes place after a preposition, the article *alif-lām* is transliterated into *l-*.
3. A Qur'anic verse is transliterated according to its pronunciation.

Example:

- a. Arabic word in general:

أهلية	= <i>Ahliyyah</i> atau <i>ahliyya</i>
سورة البقرة	= <i>Sūrat al-Baqarah</i>
أهل السنة والجماعة	= <i>Ahl as-sunnah wa l-jamā'ah</i>

- b. Qur'anic verses:

يا أيها الناس	= <i>Yā ayyuha 'n-nās</i>
ذلك الكتاب لا ريب فيه	= <i>Dhālika l-kitābu lāraiba fīh</i>